

ABSTRAK

Sistem penggajian yang berlaku di Indonesia adalah sistem penggajian pegawai negeri sipil. Salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa penerbangan mengacu pada sistem penggajian pegawai negeri sipil. PT.(Persero) Angkasa Pura II memiliki komponen gaji yang banyak dalam sistem penggajiannya.

Penggajian merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang harus dicermati dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh jumlah gaji yang seharusnya diterima oleh seorang karyawan tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya diterima. Hal ini diakibatkan karena sering terjadi kesalahan dalam perhitungan insentif per merit.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin mengetahui sejauh mana peranan lingkungan pengendalian dalam menunjang sistem akuntansi penggajian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang transportasi udara, yaitu PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandung.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan pengendalian cukup berperan dalam menunjang sistem akuntansi penggajian.

Kata kunci: lingkungan pengendalian, sistem akuntansi penggajian

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.7 Lokasi Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Lingkungan Pengendalian	8
2.1.1 Unsur-unsur lingkungan pengendalian	
2.2 Sistem Akuntansi	17
2.2.1 Pengertian Sistem Akuntansi	17
2.2.2 Tujuan Sistem Akuntansi	19
2.2.3 Unsur-unsur Sistem Akuntansi	20
2.3 Sistem Akuntansi Penggajian	21

2.3.1	Fungsi-fungsi yang terkait dengan Sistem Akuntansi Penggajian	21
2.3.2	Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian	23
2.3.3	Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian	25
2.3.4	Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian	26
2.3.5	Jaringan dan prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penggajian	27
2.3.6	Pelaporan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian	29
2.3.7	Pengendalian dalam Penggajian	31
2.4	Keterbatasan Pengendalian	32
2.5	Peranan Lingkungan Pengendalian dalam menunjang Sistem Akuntansi Penggajian	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	35
3.1.1	Sejarah Perusahaan	35
3.1.2	Struktur Organisasi	38
3.1.3	Aktivitas dan Fasilitas Perusahaan	43
3.2	Metode Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Ruang lingkup dan tujuan pembahasan	46
4.2	Penerapan Lingkungan Pengendalian pada PT. (Persero) Angkasa Pura II	46
4.3	Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penggajian pada PT.(Persero) Angkasa Pura II	63
4.4	Pelaksanaan Pengendalian pada Sistem Akuntansi Penggajian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persyaratan Jabatan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Flowchart Penggajian
Lampiran 2	Struktur Organisasi
Lampiran 3	Bukti Pengeluaran Bank
Lampiran 4	Slip gaji karyawan
Lampiran 5	Rekapitulasi Daftar Penghasilan Karyawan
Lampiran 6	Daftar Gaji Karyawan
Lampiran 7	Daftar Kehadiran Karyawan